

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat 23.598 perusahaan industri besar yang terbagi dalam 383 bidang (*Kemenperin.go.id*). Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto memiliki pandangan bahwa Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai negara industri. Sebab, sektor industri merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional dengan sumbangan mencapai lebih dari 20 persen (*Republika.co.id, Indonesia Masuk Kategori Negara Industri*).

Kabupaten Gresik berada pada sebelah barat laut Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Pusat pemerintahan Kabupaten Gresik berada di Kecamatan Gresik, 20 km sebelah utara Kota Surabaya. Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 kecamatan dan terdiri dari 330 desa dan 26 kelurahan. Sebagian besar wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Manyar, Gresik, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya terdapat di Pulau Bawean (*Wikipedia*).

Di Kabupaten Gresik sendiri terdapat 402 perusahaan industri besar sedang yang mayoritas bergerak dibidang besi, pertambangan, migas, konstruksi, otomotif dan terbagi dalam beberapa kawasan industri (*Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik*). Keberadaan perusahaan industri pun membutuhkan transportasi yang sebagian besar berkegiatan mengirim barang baik dalam pulau maupun luar pulau.

Untuk pengiriman luar pulau, dibutuhkan kapal barang guna mempermudah pengiriman barang yang hanya bisa melewati jalur laut. Dengan begitu, dibutuhkan pula pelabuhan khusus dan penunjangnya yang dapat melayani perusahaan industri untuk melakukan kegiatan pengiriman luar pulau.

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, dan danau sebagai tempat menerima kapal dan memindahkan barang kargo ataupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh. Crane dan gudang pendingin juga disediakan oleh pihak pengelola maupun pihak swasta yang berkepentingan sebagai fasilitas penunjang. Sering pula disekitarnya dibangun fasilitas penunjang lain seperti pengalengan dan pemrosesan barang. Peraturan Pemerintah RI No.69 Tahun 2001 mengatur tentang pelabuhan dan fungsi serta penyelenggaraannya. (*Wikipedia*)

Selain faktor fasilitas dan teknis, pada Rencana Tata Ruang Kabupaten Gresik Tahun 2010-2029 terdapat rencana bahwa akan ada pembangunan pelabuhan industri di Kecamatan Gresik, Manyar, Panceng, dan Ujungpangkah.

Pelabuhan industri di Kabupaten Gresik saat ini hanya terdapat 3 pelabuhan yaitu Pelabuhan industri Petrokimia, JIPE Kalimireng, dan Pelabuhan Gresik. Dengan jumlah perusahaan industri yang sangat banyak, keberadaan pelabuhan industri di Kabupaten Gresik tidak mampu memenuhi kebutuhan perusahaan industri yang ada.

Dari kondisi yang telah dipaparkan, maka Perancangan Fasilitas Pelabuhan Industri di Kabupaten Gresik dirasa sudah tepat sebagai solusi dalam upaya pelayanan transportasi laut untuk perusahaan industri di Kabupaten Gresik.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah atau disebut juga *Problem Identification* adalah suatu proses dan hasil pengenalan masalah.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk mengetahui masalah yang timbul dalam melaksanakan perancangan. Identifikasi masalah dalam perancangan diantaranya :

- Kurangnya fasilitas pendukung transportasi via laut untuk mendukung aktifitas perusahaan industri.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, atau dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling berkaitan diantara fenomena satu dengan lainnya, baik sebagai penyebab atau sebagai akibat.

Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang muncul diatas, maka dapat dirumuskan :

- Bagaimana rancangan fasilitas Pelabuhan industri yang sesuai dengan standart kegiatan ?
- Bagaimana rancangan fasilitas Pelabuhan industri yang mendukung kegiatan perusahaan industri ?

1.4 Ide

Dari rangkuman uraian diatas, maka munculah ide/gagasan yaitu:

“ Perancangan Fasilitas Pelabuhan Industri di Kabupaten Gresik”

1.5 Tujuan dan Sasaran

1.5.1 Tujuan

- Merancang Fasilitas Pelabuhan Industri di Kabupaten Gresik yang sesuai proporsi dan standartnya.

1.5.2 Sasaran

- Untuk perusahaan industri sekitar yang memerlukan sarana transportasi via laut.

1.6 Batasan

- Merancang fasilitas pelabuhan industri dan pendukungnya
- Lingkup pelayanan meliputi dalam negeri
- Terletak di Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Membahas latar belakang, permasalahan, tujuan, sasaran, batasan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas pengertian proyek, pustaka pendukung, aspek legal, objek sejenis, dan filosofi.

BAB III Metode pembahasan

Membahas alur pemikiran dari awal hingga akhir proses perencanaan dan perancangan yang akan dilakukan. Serta penjelasan alur pemikiran yang menjelaskan secara rinci alur pikir yang dimaksud.

BAB IV Data dan Analisa

Membahas data dan analisa eksisting, data dan analisa internal – eksternal, konsepsualisasi yang meliputi konsep dasar dan konsep perancangan.

BAB V Kesimpulan

Membahas uraian baik secara verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.